

**HOMOSEKSUALITAS MENURUT AL-QUR'AN  
PENAFSIRAN ATAS AYAT-AYAT  
KISAH KAUM NABI LUTH  
(Aplikasi Teori Penafsiran Hermeneutika Jorge J.E. Gracia)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama**

**Oleh:  
Sofiyyatun Nafi'ah  
14530073**

**PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



Dosen : Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdri. Sofiyatun Nafi'ah  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
D.I Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Sofiyatun Nafi'ah  
NIM : 14530073  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Homoseksualitas Menurut al-Qur'an Penafsiran atas Ayat-Ayat Kisah Kaum Nabi Luth (Aplikasi Teori Penafsiran Hermeneutika Jorge J.E Gracia)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 06 Agustus 2019  
Pembimbing,

**Dr. Phil. Sahiron Svamsuddin, M.A.**

NIP: 19680605 199403 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sofiyatun Nafi'ah

NIM : 14530073

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Alamat Rumah : Kaligompyong, Balerante, Kemalang, Klaten

Alamat di Jogja : Pondok pesantren Fadlun Minalloh, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Telp/HP : 087727505399

Judul : Homoseksualitas Menurut Al-Qur'an Penafsiran atas Ayat-Ayat Kisah Kaum Nabi Luth (Aplikasi Teori Penafsiran Hermeneutika Jorge J.E Gracia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 Agustus 2019

Yang Menyatakan



Sofiyatun Nafi'ah  
NIM. 14530073



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor: B.2215/ UN.02/ DU / PP.05.3/08/ 2019

Tugas Akhir dengan judul **HOMOSEKSUALITAS MENURUT AL-QUR'AN**  
**PENAFSIRAN ATAS AYAT-AYAT KISAH KAUM**  
**NABI LUTH (Aplikasi Teori Penafsiran Hermeneutika**  
**Jorge J.E Gracia)**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SOFIYYATUN NAFI'AH  
Nomor Induk Mahasiswa : 14530073  
Telah diujikan pada : Senin, 12 Agustus 2019  
Nilai Ujian Tugas Akhir : 87 (A/B)

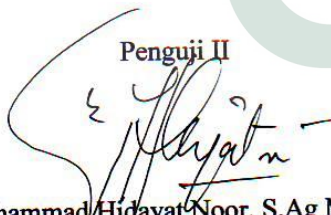
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**


Ketua Sidang/Penguji I

  
Dr. Phil. Sahiron, M.A.  
NIP. 19680605 199403 1 003

Penguji II

  
Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.  
NIP. 19710901 199903 1 002

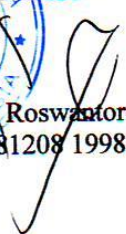
Penguji III

  
Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19721204 199703 1 003

Yogyakarta, 20 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN



  
Dr. Alim Roswanto, M.Ag  
NIP. 19681208 199803 1 002



## MOTTO

**Kisah Qurani selalu memberi makna imajinatif, kesejukan,  
kehalusan budi, bahkan renungan dan pemikiran, kesadaran  
dan pengajaran (*'ibrah*)**

**Dr. Mahmud Zahron<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> M.Ahmad Jadul Maula dan M. Abu al-Fadhl Ibrahim, *Buku Induk Kisah Al-Qur'an*, (Zaman:Jakarta, 2009), hlm 1

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Teruntuk;**

**Kedua Orangtuaku Tercinta**

**Adikku Tersayang**

**Guruku**

**Dosen- dosen yang saya Hormati, terima kasih telah  
senantiasa membimbingku dalam perjalanan keilmuan ini  
Teman-temanku, tanpa kalian perjalananku tak akan  
berwarna**

**Serta**

**Almamater Ilmu Al-Quran dan Tafsir**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014**

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofiyyatun Nafi'ah

NIM : 14530073

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 06 Agustus

2019

Yang Menyatakan,

Sofiyyatun

Nafi'ah

NIM. 14530073

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ’ ...	Apostrof



ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدّة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i>
-----------------	--------------------	--------------------------------------

## III. Ta Marbutah di akhir kata

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah</i> <i>Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

### 2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

## IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

## V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	ditulis ditulis	a <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	i <i>karīm</i>

dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u <i>furūd</i>
-------------------------------	--------------------	-------------------

## VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم أعدت لئن شكرتم	Ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>
----------------------------	-------------------------------	--

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

## IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد رسول الله صلى  
الله عليه وسلم و على اله وصحبه أجمعين . أمّا بعد

Puji syukur kehadirat Alah Swt. yang telah memberi rahmat, taufik, hidayah-Nya yang bisa dirasakan dalam setiap hembusan nafas makhluk-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tersurah kepada Nabi Muhammad Saw yang selalu diharapkan syafaatnya di akhirat kelak. Berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagai syarat tugas akhir bagi seorang akademisi strata satu, semoga skripsi ini bisa menjadi sebuah perwujudan dari akumulasi pengetahuan, teori dan wawasan yang penulis dapatkan selama ini. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan menerima kritik serta saran guna perbaikan skripsi ini. Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini banyak bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Syaikhi Abah K.H. Muhammad Khatib Masyhudi sekeluarga yang selalu saya nantikan doa nasehat-nasehatnya.

2. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Ruswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag. M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
5. Dr. Afdawaiza M.Ag. selaku sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
6. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag, M.Ag. selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan semangat untuk menulis.
7. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi dengan kesabaran dan perhatian.
8. Keluarga Besar Pondok Pesantren Fadlun Minallah, dimana tempat menimba ilmu dan pengalaman terbaik.
9. Rekan-rekan jurusan IAT angkatan 2014 yang menjadi acuan penulis untuk terus belajar dan mengembangkan diri.
10. Segenap Dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jasamu selama ini hanya bisa penulis balas dengan ucapan Jazakumullah Ahsana al-Jaza'.
11. Keluarga besar Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan segenap pegawai perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan yang sabar dan tulus.

12. Teman-teman KKN 93 Wareng yang telah banyak mengajarkan pengalaman kehidupan yang berharga : Babe Ihsan, kak Dwi, kak Chomish, kak Icha, kak Arum, umi Susi, kakek Algi sugigi, om Heykal.
13. Hokage pontri Fadlun Minallah yang selalu ada di setiap suka maupun duka dalam proses penulisan skripsi ini: ust. Anis kun, Janet, Yu mar, Mbak Sun
14. Sahabat-sahabat syantiku: Yeyen, Diana, Hasna, Mayang, Cipluk, Ulfah, Zaky
15. Dps harianku yang selalu sabar dengan celotehanku: Mbak Afrida, Mbak Listriyah, Mbak Ruwaidah, Mas Dani.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih atas bantuan dan dorongan motivasi serta doa yang diberikan. Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 06 Agustus 2019

Penulis

Sofiyyatun Nafi'ah  
NIM. 14530073

## ABSTRAK

Homoseksual adalah penyimpangan seksual yang pernah dilakukan oleh kaum Nabi Luth. Homoseksual kembali ramai diperbincangkan masyarakat Indonesia, setelah banyak di antara kaum homoseksual yang menginginkan pemerintah melegalkan orientasi seksual mereka. Namun muncul juga problem lain yakni adanya perilaku diskriminasi terhadap kaum homoseksual dengan menggunakan ayat-ayat tentang kisah kaum Nabi Luth. Dari sini tampak seakan hukum Islam menindas kaum homoseksual tanpa memberikan kesempatan kaum homoseksual untuk menyuarakan keluh kesah mereka. Problem inilah yang seharusnya diluruskan, Islam bukanlah menindas, mendiskriminasi, maupun menghakimi. Namun memberikan arahan menuju seksualitas yang benar sesuai dengan tujuan disyariatkannya.

Pendekatan Hermeneutika Jorge J.E. Gracia menjadi pilihan penulis untuk menggali pesan Al-Qur'an terkait tentang ayat-ayat kisah kaum Nabi Luth. Dengan menggunakan pendekatan ini ditemukan hasil. *Pertama*, dari fungsi historis dijelaskan bahwa masyarakat arab pernah melakukan praktik homoseksual. *Kedua*, fungsi pengembangan makna, ditemukan bahwa setelah dilihat dari kajian historis makna yang dihasilkan adalah kewajiban menyalurkan syahwat sesuai dengan Sunnatullah. *Ketiga*, fungsi implikasi ditemukan bahwa ayat ini sangat relevan dengan keilmuan kesehatan, psikologi dan sosiologi. Dalam ranah kesehatan dijelaskan bahwa dampak dari praktik homoseksual adalah munculnya penyakit HIV/AIDS, yakni penyakit yang belum ditemukan pengobatannya. Sedangkan dalam keilmuan psikologis diketahui bahwa homoseksual memberikan efek gangguan saraf otak dan depresi mental, kemudian dalam lingkup sosiologi, pelaku homoseksual akan merasa dikucilkan, karena memiliki orientasi seksual yang berbeda dari masyarakat pada umumnya. Secara keseluruhan ayat-ayat tentang kisah kaum Nabi Luth merupakan perintah untuk menyalurkan dorongan syahwat sesuai dengan hukum sunnatullah. Dari 3 teori fungsi interpretasi yang ditawarkan oleh



Gracia, penulis tidak memihak pada salah satu interpretasi, namun peneliti hanya memaparkan hasil penelitian dan diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan penafsiran terhadap al-Qur'an, terutama ayat yang berkaitan dengan homoseksual.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
ABSTRAK .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II TEORI INTERPRETASI JORGE J.E GRACIA DAN GAMBARAN UMUM HOMOSEKSUAL .....	14
A. Biografi dan Teori Interpretasi Jorge J.E Gracia .....	14
B. Gambaran Umum Homoseksual .....	20

<b>BAB III AYAT-AYAT TENTANG KISAH KAUM NABI LUTH .....</b>	<b>29</b>
A. Ayat-Ayat tentang Kisah Kaum Nabi Luth .....	29
B. Tinjauan Makkiyah dan Madaniyyah .....	41
C. Kata-Kata Kunci pada Ayat-Ayat Kisah Kaum Nabi Luth .....	48
D. Konteks Tektual tentang Ayat-Ayat Kisah Kaum Nabi Luth .....	54
<b>BAB IV APLIKASI TEORI PENAFSIRAN JORGE J.E. GRACIA TERHADAP AYAT-AYAT KISAH KAUM NABI LUTH .....</b>	<b>62</b>
A. Aplikasi Fungsi Historis .....	62
B. Aplikasi Fungsi Pengembangan Makna .....	68
C. Aplikasi Fungsi Implikatif .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>91</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hidup sebagai homoseksual di Indonesia bukanlah hal yang mudah, kaum homoseksual sering mendapatkan diskriminasi, intimidasi, ketidakadilan hukum dan pemberitaan media yang buruk. Di Purwokerto pada tahun 2005 seorang waria bernama Vera terbunuh di depan dealer motor.<sup>2</sup> Pada tahun 2006 di Pulogadung 20 Gay ditangkap dan direndahkan dihadapan media massa.<sup>3</sup> **Error! Reference source not found.**Adanya perilaku diskriminasi terhadap kaum homoseksual yang terjadi di tengah-tengah masyarakat harusnya mendapatkan perhatian yang serius oleh pemerintah. Karena tidak semua kaum homoseksual sengaja untuk berorientasi menjadi homoseksual, ada beberapa diantara mereka yang memperoleh kecenderungan tersebut sejak lahir.

---

<sup>2</sup> Kejadian berawal saat korban dihampiri lelaki tidak dikenal, kemudian terdengar suara jeritan korban dan sudah ditemukan berlumuran darah, akhirnya korban dibawa ke Rumah sakit, namun karena tidak ada biaya pengobatan akhirnya dia meninggal. Kepolisian berdalih belum dapat menangani kasus ini karena masih banyak kasus pencurian motor. Lihat Ariyanto dan Rido Triawan, *Jadi Kau tak merasa bersalah!? studi kasus Diskriminasi dan Kekerasan terhadap LGBTI*, (Jakarta: Arus Pelangi.2008), hlm 44.

<sup>3</sup> Awalnya mereka sedang asyik berkumpul di warung. kemudian didatangi polisi dan dimintai identitas, meskipun sudah menyerahkan KTP tapi mereka tetap digiring ke ke posko polisi dan sudah ditunggu para wartawan dihadapan wartawan petugas berkomentar keji. Lihat Ariyanto dan Rido Triawan, *Jadi kau tak merasa bersalah!? studi kasus Diskriminasi dan Kekerasan terhadap LGBTI*, hlm 48.

Bahkan, ada yang menyebut kalau homoseksual adalah penyakit. Diantara mufassir yang menyatakan kalau homoseksual termasuk penyakit adalah Buya Hamka. Dalam kitab tafsirnya *Tafsir al-Azhar*, Hamka menyatakan kalau homoseksual adalah penyakit menular.<sup>4</sup> **Error! Reference source not found.** Dari perspektif psikologi juga dijelaskan bahwa homoseksual adalah gangguan kejiwaan yang dapat menular ke orang lain.<sup>5</sup> Karena homoseksual termasuk dalam kategori penyakit, maka sudah selayaknya untuk disembuhkan bukan diberikan diskriminasi. Sayyid Qutub dalam kitab tafsirnya *Tafsir Fī Zilāl al-Qur'ān* menyatakan bahwa, kaum homoseksual menyalahi fitrah. Karena, sunnah Allah menghendaki menciptakan manusia laki-laki dan wanita, dan menjadikan keduanya sebagai belahan dari satu jiwa yang saling melengkapi. Allah juga menghendaki pelestarian manusia melalui pengembangbiakan dengan pertemuan lelaki dan wanita.<sup>6</sup> Muhammad Ali aṣ-Ṣabunī dalam kitabnya *Rawa'i'ul Bayān Tafsir Ayat Ahkam Min al-Qur'ān* juga

---

<sup>4</sup>Hamka, *Tafsir al-Azhar*, juz 8, (Jakarta: Panjimas, 1986), hlm 341.

<sup>5</sup>Rustam Dahar Karnadi Apollo Harahap. " LGBT di Indonesia: Perspektif Hukum Islam, HAM, Psikologi, dan Pendekatan Maslahah", *AL-AHKAM* volume 26, Nomor 2, Oktober 2016, hlm 225.

<sup>6</sup>Sayyid Quthb, *Tafsir Fī Zilāl al-Qur'ān di bawah naungan al-Qur'an*, diterj oleh As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil, dan Muchotob Hamzah, jilid 4 (Jakarta:Gema Insani, 2000).hlm 346.

menyatakan bahwa homoseksual (*liwāt*) adalah penyimpangan fitrah.<sup>7</sup>

Kisah kaum homoseksual yang diabadikan dalam al-Qur'an adalah kisah kaum Nabi Luth, banyak ayat-ayat al-Qur'an yang menyinggung kisah kaum ini. Setelah penulis melakukan penelusuran dengan kata kunci "Luth" maka ditemukan ayat-ayat berikut. yakni, (QS. al-A'raf: 80-84), (QS. Asy-Syu'ara: 160-161), (QS. Hud:70-71;74;81;89), (QS.al-An'am:86-87), (QS.an-Naml:54-58), (QS.al-Anbiya': 71;74), (QS. al-Haj: 43), (QS. al-Ankabut: 28;32-33), (QS. al-Hijr: 59;61), (QS. ash-Shoffat:133).<sup>8</sup>

Menurut Imam Asy-Syairozi, QS. al-A'raf: 80-84 menjadi landasan teologis keharaman homoseksual, karena dalam ayat tersebut Allah menyebut homoseksual (*liwāt*) dengan kata "*fāhisyah*".<sup>9</sup>

وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِّنَ  
الْعَالَمِينَ { ٨٠ } إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِّنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ  
أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ { ٨١ } وَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا  
أَخْرِجُوهُمْ مِّنْ قَرْيَتِكُمْ إِنَّهُمْ أَنْاسٌ يَّتَطَهَّرُونَ { ٨٢ } فَأَنْجَيْنَاهُ وَأَهْلَهُ

---

<sup>7</sup> Muhammad Ali as-Ṣabunī, *Rawa'i'ul Bayān Tafsir Ayat Ahkam Min al-Qur'ān*, (Beirut: Dar fikr. 1971), hlm 40.

<sup>8</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfāzil Qur'ān Al-Karīm Bi ḥāsyiyah Al Muṣḥaf Asy-Syarīf*, (Beirut: Dar al Ma'rifat), hlm 654.

<sup>9</sup> Abi Ishaq Ibrahim Ibn Ali Ibn Yusuf al Fayruzabadi al Syayrazi, *Al Muhaḏab Fī Fiqh Al Imam Asy-Syafī'i*, jilid 3, (Beirut: Dar al Kutub al 'Ilmiyah, 2008), hlm399.



إِلَّا أَمْرَاتُهُ كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ { ٨٣ } وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَانْظُرْ  
كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ { ٨٤ }

Artinya: Dan (kami juga telah mengutus) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya, "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan keji, yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun sebelummu? sungguh kamu telah melampiaskan syahwatmu kepada sesama lelaki bukan kepada perempuan. Kamu benar mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu benar kaum yang melampaui batas".<sup>10</sup>

Menurut penulis, pemahaman terhadap ayat-ayat tersebut sebagai landasan teologis keharaman homoseksual masih terkesan tekstualis dan tidak komprehensif. Dengan latar belakang inilah, penulis mencoba untuk menafsirkan ayat-ayat homoseksual kaum Nabi Luth, dengan menggunakan analisis hermeneutika yang dirumuskan oleh Jorge J.E. Gracia. Penulis tertarik untuk menggunakan teori penafsiran Jorge J.E. Gracia karena memiliki konsep yang sistematis, komprehensif dan terperinci. Selain itu teori penafsiran Jorge J.E. Gracia termasuk unik, Karena di dalamnya terdapat istilah "Dilema penafsir". Dilema penafsir adalah keadaan dimana seorang penafsir merasakan kekhawatiran, apakah tambahan kata yang diberikan akan membuat audiens semakin paham atau tidak,

---

<sup>10</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung:SYGMA, 2012), hlm 160

atau malah tambahan kata itu akan mendistorsi teks.<sup>11</sup> Istilah inilah yang membedakan teori hermeneutika Jorge J.E. Gracia dengan metode penafsiran yang lain.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penafsiran ayat-ayat kisah Nabi Luth dengan menggunakan pendekatan historis, pengembangan makna, dan implikatif Jorge J.E. Gracia?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, kajian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

Mendeskripsikan penafsiran al-Qur'an tentang kisah Nabi Luth dengan menggunakan pendekatan historis, pengembangan makna, dan implikatif Jorge J.E. Gracia.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

Memberikan informasi tentang homoseksualitas dalam al-Qur'an dan pengaplikasian teori penafsiran Jorge J.E.

---

<sup>11</sup> Jorge J.E. Gracia, *A Theory of Textuality :The Logic and Epistemology*, (English: State University of New York Press, 1995), hlm 155.

Gracia. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan studi tafsir, khususnya paradigma tafsir yang berkaitan langsung dengan ilmu-ilmu pengetahuan modern.

#### **D. Telaah Pustaka**

Ada beberapa tulisan yang membahas mengenai hermeneutika Jorge J.E. Gracia di antaranya adalah “Hermeneutika Jorge J.E. Gracia” sebuah sub bab yang sudah dirangkum didalam sebuah buku kecil *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur’an* karya Sahiron Syamsudin. Dalam buku tersebut dijelaskan mengenai biografi Jorge J.E Gracia, pemikiran hermeneutika serta karya-karyanya.<sup>12</sup>

Skripsi yang berjudul *Penafsiran al-Qur’an Surat al-Maidah ayat 51: Aplikasi Teori Penafsiran Hermeneutika Jorge J.E. Gracia* yang ditulis oleh M. Dani Habibi. Skripsi ini mencoba menafsirkan ulang surat al Maidah ayat 51 dengan teori-teori pokok Gracia yakni fungsi historis dan fungsi pengembangan makna. Kemudian mencoba mendialogkan kedua fungsi tersebut dengan konteks yang terjadi pada saat ini.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sahiron Syamsudin, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur’an*, (Yogyakarta:Pesantren Nawasea Press, 2009), hlm 52-63.

<sup>13</sup> M. Dani Habibi, “Penafsiran al-Qur’an Surat al Maidah ayat 51: Aplikasi Teori Penafsiran Hermeneutika Jorge J.E Gracia”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

Jurnal yang berjudul “Relevansi Hermeneutika Jorge J.E. Gracia dengan kaidah-Kaidah Penafsiran Al-Qur’an” dalam tulisan ini dijelaskan bahwa hermeneutika Gracia dapat dijadikan alternatif untuk mencari dan menggali *original meaning*, tanpa harus terjebak dalam pemutlakan pendapat atau klaim kebenaran.<sup>14</sup>

Dan beberapa tulisan yang membahas mengenai homoseksual dan studi penafsiran terkait homoseksual di antaranya:

Homoseksual Kaum Nabi Luth dalam Al-Qur’an: Studi Penafsiran Haji Abdul Karim Amrullah dalam Tafsir al-Azhar, dalam skripsi ini membahas tentang metode penafsiran dan corak yang digunakan oleh Hamka ketika menafsirkan ayat-ayat homoseksual. Di sini Hamka berusaha menyatukan antara wahyu dan akal, dan juga menafsirkan keadaan sosial masyarakat yang ditemui ketika hidup.<sup>15</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Abdul Mustaqim yang berjudul “Homoseksual dalam Perspektif Al-Qur’an”. Disini beliau mengemukakan bahwa, al-Qur’an memiliki pandangan positif terkait seksualitas. Terkait perilaku seksual terhadap sesama jenis, al-Qur’an tidak membenarkan dengan dalih apa pun. Kemudian disarankan bagi kaum homoseks untuk terapi

---

<sup>14</sup>Khoirul Umam, “Relevansi Hermeneutika Jorge J.E Gracia dengan Kaidah-Kaidah Penafsiran Al-Qur’an”, *ESENSIA*, Vol 17, No.2, Oktober 2016.

<sup>15</sup> Saifurrahman, “Homoseksual Kaum Nabi Luth dalam al-Qur’an: Studi Penafsiran Haji Abdul Karim Amrullah dalam Tafsir al-Azhar, Skripsi IAIN Antasari, 2006.

terkait ‘kelainan’ dan problem seksualitasnya. Bagi masyarakat harus tetap menghargai dan memperlakukan mereka dengan baik.<sup>16</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Inayatul ‘Aini yang berjudul “Kisah Homoseksual Kaum Nabi Luth dalam al-Qur’an menurut Penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad” skripsi ini menjelaskan penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad terkait ayat-ayat yang menjelaskan perilaku seksual kaum nabi Luth.<sup>17</sup>

Setelah penulis memaparkan beberapa penelitian yang kiranya berkaitan dengan penelitian ini, selanjutnya penulis akan menjelaskan perbedaan antara penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan penulis lakukan, antara lain : *pertama*, fokus objek material yang akan diteliti adalah ayat-ayat tentang kisah kaum Nabi Luth. Pada penelitian sebelumnya hanya fokus pada konsep homoseksual. *Kedua*, meskipun pada penelitian sebelumnya sudah ada yang meneliti dengan menggunakan teori hermeneutika Jorge J.E. Gracia, namun belum ada yang mengaplikasikannya pada ayat-ayat kisah kaum Nabi Luth yang terkait dengan permasalahan homoseksual.

---

<sup>16</sup> Abdul Mustaqim, ”Homoseksual Perspektif Al-Qur’an Pendekatan Tafsir Kontekstual Al-Maqosidi”, *Shuhuf* Vol.9,NO.1,juni 2016, hlm.35-58.

<sup>17</sup> Inayatul ‘Aini, *Kisah Homoseksual Kaum Nabi Luth dalam Al-Qur’an menurut Penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

## E. Kerangka Teori

Menurut Jorge J.E. Gracia fungsi umum interpretasi adalah menciptakan di benak audiens kontemporer pemahaman terhadap teks yang sedang ditafsirkan. Suatu penafsiran pasti memuat keterangan tambahan (*interpretans*). Hal ini memunculkan Dilemma penafsir (*interpreter's Dilemma*), khususnya terkait dengan fungsi penafsiran historis. Di satu sisi, penambahan keterangan tersebut berarti melakukan distorsi terhadap teks yang ditafsirkan, dan di sisi lain, tanpa adanya penambahan keterangan (*interpretans*), interpretasi mungkin tidak dapat membuat audiens kontemporer memahami teks yang ditafsirkan, karena mereka secara kultural dan temporal/masa telah jauh dari teks tersebut. Untuk mengatasi dilema ini, Gracia menawarkan prinsip pemahaman proporsional (*the principal of proportional understanding*).

Dalam prinsip ini, Gracia membagi fungsi interpretasi ini menjadi tiga fungsi spesifik, yakni fungsi historis (*historical function*), fungsi makna (*meaning function*), dan fungsi implikatif (*implicative function*). Pertama, interpretasi berfungsi menciptakan kembali di benak audiens kontemporer pemahaman yang dimiliki oleh pengarang teks dan audiens historis. Inilah yang dimaksud dengan *historical function* tersebut. Fungsi kedua interpretasi adalah menciptakan di benak audiens kontemporer pemahaman di mana audiens



kontemporer dapat menangkap makna dari teks, terlepas dari apakah makna tersebut memang secara persis merupakan napa yang dimaksud oleh pengarang teks dan audiens historis, atau tidak. Sedangkan fungsi ketiga adalah memunculkan di benak audiens kontemporer suatu pemahaman sehingga mereka memahami implikasi dari makna teks.<sup>18</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan terkait dengan cara-cara melaksanakan penelitian sampai proses penyusunan laporan. Berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Berikut akan penulis jelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini:

### **1. Bentuk penelitian**

Bentuk penelitian dalam tulisan ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Pada tahap awal yang dilakukan penelitian adalah menelusuri dan membaca penafsiran ayat-ayat kisah kaum Nabi Luth melalui kitab-kitab tafsir dan buku-buku yang berkaitan dengan homoseksual. Selanjutnya data tersebut dianalisis dan kemudian diolah dengan teori hermeneutika Jorge J.E. Gracia.

---

<sup>18</sup>Sahiron Syamsudin, *Hermeneutika dan Perkembangan Ulumul Qur'an*, hlm 113

## 2. Sumber penelitian

Sumber penelitian yang dijadikan rujukan dibagi menjadi dua kategori, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah al-Qur'an, khususnya ayat-ayat tentang kisah kaum Nabi Luth sebagai objek material. Adapun objek formalnya adalah karya Jorge J.E. Gracia tentang teori penafsiran hermeneutik yakni buku yang berjudul *A Theory of Textuality: The Logic and Epistemologi*. Sedangkan sumber sekundernya ialah kitab-kitab tafsir seperti, Al-Ṭabarī “*Jāmi’ Al-Bayān fī Tafsīr Al-Qur’ān*”, Al-Qurtubī “*Al-Jami’ Li Ahkam Al-Qur’an*”, Sayyid Quthb, “*Tafsir Fī Zilāl al-Qur’ān*”, Muhammad Ali as-Ṣabunī, *Rawa’i’ul Bayān Tafsir Ayat Ahkam Min al-Qur’ān*, dan Buku-buku kisah para nabi dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

## 3. Metode Analisis Data

Metode penyajian data yang digunakan adalah *deskriptif-analitik*, metode deskriptif digunakan untuk memaparkan atau menjelaskan keseluruhan data yang berkaitan dengan ayat-ayat kisah kaum Nabi Luth, baik kajian bahasa, historisitas, penafsiran, dan hubungannya dengan kajian diskriminasi homoseksual. Kemudian, data yang tersebut dianalisis dengan metode hermeneutika Jorge J.E. Gracia.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam bagian ini akan dipaparkan keseluruhan bab yang ada dalam Penelitian ini, berikut adalah sistematika yang akan dibahas dalam penelitian ini:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang diawali dengan pemaparan latar belakang masalah yang berisi kegelisahan akademik dan alasan pengambilan judul tersebut. Selanjutnya rumusan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk membatasi pembahasan didalamnya. Kemudian tujuan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian. Setelah itu dipaparkan telaah pustaka untuk menandakan keorisinilan penelitian ini. Selanjutnya metode yang dipakai untuk meneliti dan sistematika pembahasan, supaya pembahasan ini menjadi lebih terarah.

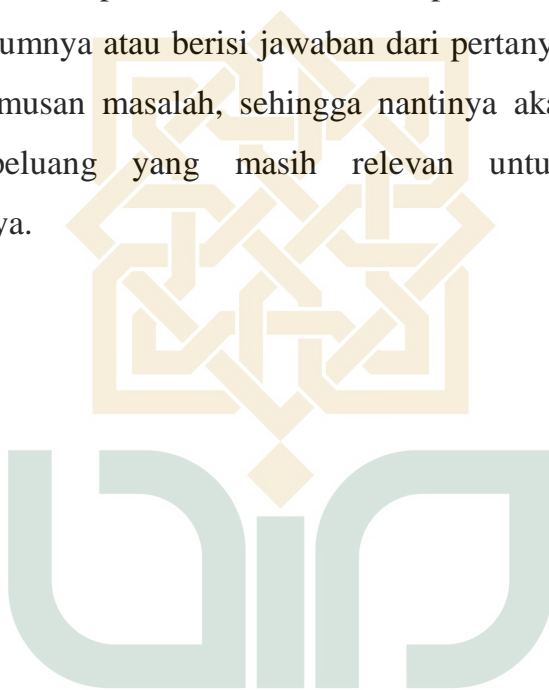
Dalam bab kedua, membahas tentang Jorge J.E. Gracia terkait dengan biografi dan teori penafsirannya. Selain itu juga dijelaskan tentang gambaran umum homoseksual, faktor perilaku homoseksual dan dampak yang ditimbulkan dari homoseksual.

Dalam bab ketiga, berisi tentang ayat-ayat kisah kaum Nabi Luth, ditinjau dari ayat makkiyah madaniyah, analisis kebahasaan, dan konteks tektual ayat.

Kemudian bab keempat, membahas tentang aplikasi atau penerapan teori hermeneutika Jorge J.E. Gracia pada

ayat-ayat kisah kaum Nabi Luth. Pada fungsi historis diawali dengan uraian konteks sejarah ayat dan analisis bahasa, kemudian dilanjutkan dengan fungsi pengembangan makna, dan yang terakhir adalah implikasi ayat dengan keilmuan lain. Seperti kesehatan, psikologi, dan sosiologis.

Bab kelima yaitu penutup, pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dari bab-bab sebelumnya atau berisi jawaban dari pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, sehingga nantinya akan ditemukan peluang-peluang yang masih relevan untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan oleh penulis tentang penafsiran ayat-ayat kisah kaum Nabi Luth dengan menggunakan teori penafsiran Jorge J.E Gracia, maka dapat diambil beberapa kesimpulan pokok, yaitu:

1. Fungsi Historis: Bagian ini dilihat dari analisis konteks sejarah penurunan ayat dan analisis kebahasaan, setelah dilakukan penelitian maka disimpulkan bahwa, hadis-hadis Rasulullah yang berisi tentang hukuman bagi pelaku homoseksual, mengindikasikan adanya praktik homoseksual pada masa Rasulullah.
2. Fungsi Pengembangan Makna: Pada bagian fungsi pengembangan makna, ditemukan bahwa ayat-ayat tentang kisah kaum Nabi Luth mempunyai 2 makna. *Pertama*, perintah untuk menyalurkan hasrat biologis sesuai ajaran Islam. *Kedua*, Urgensitas ketaatan kepada Allah dan Rasulnya.
3. Fungsi Implikatif: Pada fungsi ini, penulis mengaitkan dengan 3 keilmuan lain yakni, psikologis, sosiologis, dan kedokteran, *pertama*, psikologis disimpulkan bahwa, seseorang yang melakukan praktik homoseksual pasti akan merasakan kegoncangan kejiwaan dan depresi mental yang

cukup berat. Sehingga mudah tersinggung dan tidak merasakan kebahagiaan hidup. *Kedua*, dalam ranah sosiologis terlihat bahwa faktor lingkungan masyarakat sangat memiliki peranan yang besar dalam perkembangan praktik homoseksual. *ketiga*, Penyakit yang diderita oleh pelaku homoseksual adalah penyakit menular seksual yang disebabkan oleh mikroorganisme melalui hubungan seksual.

## **B. Saran**

Dari hasil pengaplikasian teori penafsiran Jorge J.E Gracia di atas, secara keseluruhan mempunyai pesan moral yang ingin disampaikan oleh pengarang teks al-Qur'an (Allah). Kemudian dalam hal ini perlu adanya pengimplikasian dari hasil penafsiran tersebut agar senantiasa tercipta kehidupan yang dipenuhi kedamaian karena selalu berlandaskan dengan ajaran al-Qur'an.



## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Aini, Inayatul. “Kisah Homoseksual Kaum Luth dalam Alqur’an Menurut Penafsiran Musdah Mulia dan Husen Muhammad”. Skripsi Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2013.
- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. *Al-Mu’jam Al-Mufahras Li Alfāzil Qur’ān Al-Karīm Bi ḥāsyiyah Al Muṣḥaf Asy-Syarīf*. Beirut: Dar al Ma’rifat. t.t.
- \_\_\_\_\_. *Al Mufradat Fi Gharib Al Qur’an*, Beirut: Dar al Ma’rifah, 2005.
- Abdul Moqsit dkk, Tubuh. *Seksualitas, dan Kedaulatan perempuan*, cet 1, Yogyakarta: RAHIMA. 2002.
- Abi Ishaq, Ibrahim Ibn Ali Ibn Yusuf al Fayruzabadi al Syayrazi. *Al Muhaḏab Fī Fiqh Al Imam Asy-Syafi’ī*. jilid 3. Beirut: Dar al Kutub al’Ilmiyah. 2008.
- Abu-‘udah, Udhah Khalil, *Al-Tatawwur Al-Dalaliy Bayna Lughat Al-Shi’r Al Jahili Wa Lughat Al Qur’an Al Karim Dirasah Dalaliyah Muqaranah*. Al ardan: Makatabat al Manar. 1985.
- Ali, Attabik dan Muhdlor, A.Zuhdi. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Cet.8. Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2003.
- Amrullah, Abdulmalik Abdulkarim. *Tafsir al-Azhar*. jilid 8. Jakarta: panjimas, 1986.
- Apollo, Rustam Dahar Karnadi Harahap. ” LGBT di Indonesia: Perspektif Hukum Islam, HAM, Psikologi, dan Pendekatan Masalah”. *AL-AHKAM* volume 26, Nomor 2, Oktober 2016.

- Araby' Ibn. *Ahkam Al-Qur'an*. jilid 3. Beirut:Dar al-Kutub al 'Ilmiyyah, 1996.
- Ariyanto dan Ridho Triawan. *Jadi kau tak merasa bersalah? Studi Kasus Diskriminasi dan Kekerasan terhadap LGBT*. Jakarta:Arus Pelangi.2008.
- Asfahaniy, Raghieb. *Mu'jam Mufrodat Alfadh Al Quran*. Beirut:Dar al Kutub al 'Ilmiyyah, 2004.
- Asma,Ummu. *Dahsyatnya Kekuatan Sabar*. Jakarta:Belanoor. 2010.
- Bastaman, Hanna Djumhana. *Integrasi Psikologi dengan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Berger, Peter L. *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial*, terj. Hartono (Jakarta: LP3ES, 1991 .
- Daraqutny, Ali Ibn Umar *Sunan Al Daruqutny*. jilid 3. Bab Hudud, Beirut:Dar al Fikr, 1994.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. jilid 6. Yogyakarta:UII. 1991.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Effendi, Djohan. *Pesan-Pesan Al-Qur'an;Mencoba Mengerti Intisari Kitab Suci*, Jakarta:PT. Serambi Ilmu Semesta, 2012.
- F.J. Monks, A.M.P. Knoers, dan Siti Rahayu Haditomo, *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, Yogyakarta:Gajah Mada University, 1996.
- Gracia, Jorge J.E. *A Theory of Textuality :The Logic and Epistemology*. State University of New York. 1995.

- Gunawan Saleh, Muhammad Arif, “Rekayasa Sosial dalam Fenomena Save Lgbt”, *Komunikasi Global*, Vol 6, No 2, 2017.
- Habibi, M. Dani, “Penafsiran Al-Qur’an Surat al Maidah ayat 51: Aplikasi Teori Penafsiran Hermeneutika Jorge J.E Gracia”, Skripsi Fak. Ushuluddin UIN Sunan kalijaga, Yogyakarta, 2017.
- Hasan, Ali. *Masail Fiqhiyah Al-Haditsah Pada Masalah-Masalah Kontemporer Hukum Islam*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1997.
- [https://pkpb-diy.info/orientasi seksual](https://pkpb-diy.info/orientasi-seksual), diunduh pada Kamis 15 Mei 2019, pukul 12.58 WIB.
- <https://ishamerdeka.blogspot.com/2016/02/ketika-kristen-masih-muslim.html>. diakses 27 Mei 2019, 10.45 WIB
- <https://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-emosi.html>  
Diakses, 30 Juli 2019, pukul 10.47.
- Inayat Khan, Hazrat. *Dimensi Spiritual Psikologi*. Bandung: Pustaka hidayat, 2000.
- Indra, Hasbi. *Pendidikan Keluarga Islam Membangun Generasi Unggul*. Yogyakarta:Deepublish, 2017.
- Info singkat kesejahteraan sosial kajian singkat terhadap isu aktual dan strategis vol. VIII, no. 05/1/p3di/maret/2016.
- J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto. *Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta: kencana, 2006
- Jalaluddin al Mahalliy dan Imam Jalaluddin as Suyuthi. *Terjemah Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul*. jilid 3. Bandung:Sinar Baru, 1990.

- Jarvis, Matt. *Teori-Teori Psikologi; Pendekatan Modern untuk Memahami Perilaku, Perasaan & Pikiran Manusia*, Bandung: Nusa Media. 2009.
- K.R.M.T.H. Murdoningrat. *Kisah Teladan 25 Nabi dan Rasul dalam Al-Qur'an*. Jakarta: pustaka pelajar. 2010.
- Katsir, Ibnu. *Qashash Al-Anbiyaa'* diterj oleh H. Dudi Rosyadi, *Kisah Para Nabi* Cet. 1. Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2011.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Sygma. 2012
- Khoirul Umam, Ahmad. "Agama dan Problem Homoseksual". *Justisia* Edisi: 25 Tahun XI 2004
- M. Ahmad Jadul Maula, dan M. Abu al-Fadhl Ibrahim. *Buku Induk Kisah Al-Qur'an*. Zaman: Jakarta. 2009.
- Mahjuddin. *Masa'il Al-Fiqh*. Jakarta: kalam Mulia, 1990.
- Maknunah, Lu'luil. "Perilaku Homoseksual Kaum Luth dalam Al kitab dan Alqur'an". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007
- Mansur, Ali. *Hukum dan Etika Pernikahan dalam Islam*. Malang: UB Press. 2017.
- Manzur, Ibnu, *Lisan al-'Arab*, jilid 7. Beirut: Dar al-Ihya al-Turath al-'Araby, tt
- \_\_\_\_\_. *Lisan al-'Arab*, jilid 10. Beirut: Dar al-Ihya al-Turath al-'Araby. tt
- \_\_\_\_\_. *Lisan al-'Arab*, jilid 2. Beirut: Dar al-Ihya al-Turath al-'Araby. tt
- \_\_\_\_\_. *Lisan al-'Arab*, jilid 4. Beirut: Dar al-Ihya al-Turath al-'Araby. tt

- \_\_\_\_\_. *Lisan al-‘Arab*, jilid 6. Beirut: Dar al-Ihya al-Turath al-‘Araby.t.t.
- Maraghi, Ahmad Mustafa. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 8. Semarang:Toha Putra. 1987.
- Moesa, Ali Maschan. *Nasionalisme Kiai;Konstruksi Sosial Berbasis Agama*. Yogyakarta:Lkis, 2007.
- Muhammad bin Yasar bin Ishaq. *Sirah Ibnu Ishaq*. Surakarta:Muhammadiyah University Press.2002.
- Muhammad Shamsul Haqq al ‘Azim Abadi dan Ibn Qoyyim al-Jauziyyah, *Awn Al Ma’bud, bab orang yang melakukan perbuatan kaum luth*, jilid11-12, Beirut: Dar al Kutub islamiyah. 2009.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, Cet.2 Yogyakarta:Pustaka Progresif, 1984.
- Mustaqim, Abdul, ”Homoseksual Perspektif al-Qur’an pendekatan tafsir kontekstual Al-Maqosidi”, *Shuhuf* Vol. 9, NO.1, juni 2016.
- Musti’ah, Lesbian Gay Bisexual and Transgender (LGBT): Pandangan Islam, Faktor Penyebab, dan solusinya, *Sosial Horizon:Jurnal Pendidikan sosial*, Vol. 3, No. 2, Desember 2016.
- Nuriyah,Rahman Sinta, *Islam dan kontruksi seksualitas*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2002.
- OFM, SemiumYustinus. *Kesehatan Mental*, Yogyakarta:Kanisius, 2006.
- Pane, Ulya Himah Sitorus, “Syahwāt dalam al-Qur’an”, *Kontemplasi*, Vol 04, No 02, Desember 2016

Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Litera Antar Nusa.1994.

\_\_\_\_\_. *Dasar-dasar Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Ummul Qura, 2017

Qordhowi, Yusuf. *As-ṣhobru Fī al- Qur'an* diterj oleh Aziz Salim Basyarahil, *al-Qur'an Menyuruh kita Sabar*. Jakarta:Gema Insani Press, 1999.

Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, jilid 10, Jakarta:Pustaka Azam, 2008.

\_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Qurthubi*, jilid 11. Jakarta:Pustaka Azam, 2008.

\_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Qurthubi*, jilid 12. Jakarta:Pustaka Azam, 2008.

\_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Qurthubi*, jilid 7. Jakarta:Pustaka Azam, 2008.

Qurthuby. Sumanto. "Agama dan Problem Homoseksual". Justisia Edisi:25 Tahun XI 2004.

Quthb, Sayyid *Tafsir Fī Zilāl al-Qur'ān di bawah naungan al-Qur'an*, diterj oleh As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil, dan Muchotob Hamzah, jilid 4, Jakarta:Gema Insani, 2000.

Razi, Imam Fakhruddin Muhammad Ibn Umar Ibn al Husayn Ibn al Hasan Ibn Ali al Tamimiy al Bakri, *Al Tafsir Aw Mafatihul Al ghayb*. jilid 7. Beirut: Dar al Kutub al 'Ilmiyyah, 2009.

Raziy, Syaikh Abdurrahman Ibn Abi Hatim Muhammad Ibn Idris al Tamimiy al Khanziliy. *Tafsir Ibn Abi Hatim Al Raziy Al Musamma Al Tafsir Bi Al Ma'thur*. jilid 5. Beirut:Dar al Kutub al 'Ilmiyyah. 2006.

- \_\_\_\_\_. *Tafsir Ibn Abi Hatim Al Raziyy Al Musamma Al Tafsir Bi Al Ma'thur*, jilid 4. Beirut: Dar al Kutub al 'Ilmiyyah. 2006.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Ibn Abi Hatim Al Raziyy Al Musamma Al Tafsir Bi Al Ma'thur*, jilid 7. Beirut: Dar al Kutub al 'Ilmiyy. 2006.
- Recoeur, Paul, *Hermeneutics And The Human Sciences* diterj oleh Muhammad Syukri, Hermeneutika Ilmu Sosial, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006.
- Richard P. Halgin dan Susan Krauss Whitbourne, *Psikologi Abnormal Perspektif Klinis Pada Gangguan Psikologis*, Jakarta: Salemba Agung, 2010.
- Rida, Sayyid Muhammad Rashid. *Tafsir Al Qur'an Al Masyhur Bi Tafsir Al Manar*. jilid 7. Beirut: Dar al Kutub al 'Ilmiyyah, 2005.
- Rohmadi. "Agama dan Problem Homoseksual". *Justisia* Edisi: 25 Tahun XI 2004.
- Sa'abah, Marzuki Umar *Perilaku Seks Menyimpang dan Seksualitas Kontemporer Umat Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Şabunī, Muhammad Ali. *Rawa'i'ul Bayān Tafsir Ayat Aḥkam Min al-Qur'ān*. Dar fikr. 1971.
- Saifurrahman, "Homoseksual Kaum Nabi Luth dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran Haji Abdul Karim Amrullah dalam Tafsir al-Azhar", Skripsi IAIN Antasari, Banjarmasin, 2006.
- Saleh, Abdul Rahman dan Wahab, Muhibb Abdul. *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004.

Shidiqy, T.M Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid*. Jilid 7. Jakarta: Bulan Bintang. 1965.

Shihab, Muhammad Quraish. *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2007.

\_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. jilid 14. Jakarta: Lentera Hati. 2006.

\_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. jilid 13. Jakarta: Lentera Hati. 2006.

\_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. jilid 10. Jakarta: Lentera Hati. 2006.

\_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. jilid 5. Jakarta: Lentera Hati. 2006.

\_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. jilid 4. Jakarta: Lentera Hati. 2006.

\_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. jilid 11. Jakarta: Lentera Hati. 2006.

Siregar, Ashadi. *Aids, Gender, & Kesehatan Reproduksi Pintu Masuk Menghargai Media*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan Penerbitan Yogya. 2002

Susmihara dan Rahmat. *Sejarah Islam Klasik*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2013.

Suyuṭi. *Add-Durr Al-Mansur Fi Tafsir Al-Ma' sur*. Jilid III. Beirut: Dar al-Fikr, 1990.

Syafa'atun Al-Mirzanah dan Sahiron Syamsuddin (ed), *Pemikiran Hermeneutik dalam Tradisi Barat Reader*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2011.



- Syamsudin, Sahiron. *"Hermeneutika dan Perkembangan Ulumul Qur'an"* Yogyakarta.PesantrenNawesea Press.2009.
- Syanqithi, *Adwaul al-Bayan Fi Idhah Al-Qur'an Bi Al-Qur'an*, jilid 2. Jakarta: Pustaka Azam, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Adwaul al-Bayan Fi Idhah Al-Qur'an Bi Al-Qur'an*, jilid 5. Jakarta: Pustaka Azam, 2007.
- Thabari' Abu Ja'far Muhammad bin Jarir, *Tafsir Ath-Thabari*, jilid 11. Jakarta:Pustaka Azam, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Ath-Thabari*, jilid 18. Jakarta:Pustaka Azam, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Ath-Thabari*, jilid 20. Jakarta:Pustaka Azam, 2009.
- Thaha Abdur Ra'uf Sa'ad dan Sa'ad Hasan Muhammad Ali, *Qabil dan Habil kisah orang-orang zhalim*, Yogyakarta:mitra pustaka, 2004.
- Tohe , Achmad, *Strategi Komunikasi al-Qur'an Gaya Bahasa Surat-surat Makkiyah*, Yogyakarta:Pustaka Santri, 2018
- Umam, Khoirul "Relevansi Hermeneutika Jorge J.E Gracia dengan kaidah-kaidah penafsiran Al-Qur'an", *ESENSIA*, Vol 17, No.2, Oktober 2016.
- Umar Sa'abah, Marzuki. *Perilaku Seks Menyimpang dan Seksualitas Kontemporer Umat Islam*. Yogyakarta:UII Press, 2001.
- Usman, *Ulumul Quran*, Yogyakarta:TERAS. 2009.
- Zuhdi, Masjfuk. *Masail Fiqhiyah Kapita Selektta Hukum Islam*, Jakarta:Haji Masagung, 1991.